

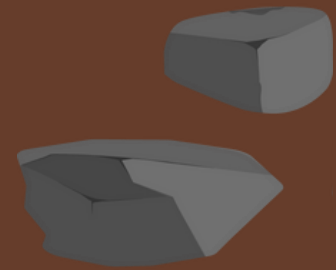
Kebijakan Penanggulangan Perubahan Iklim

Kesepekatan International dalam Penanggulangan Perubahan Iklim

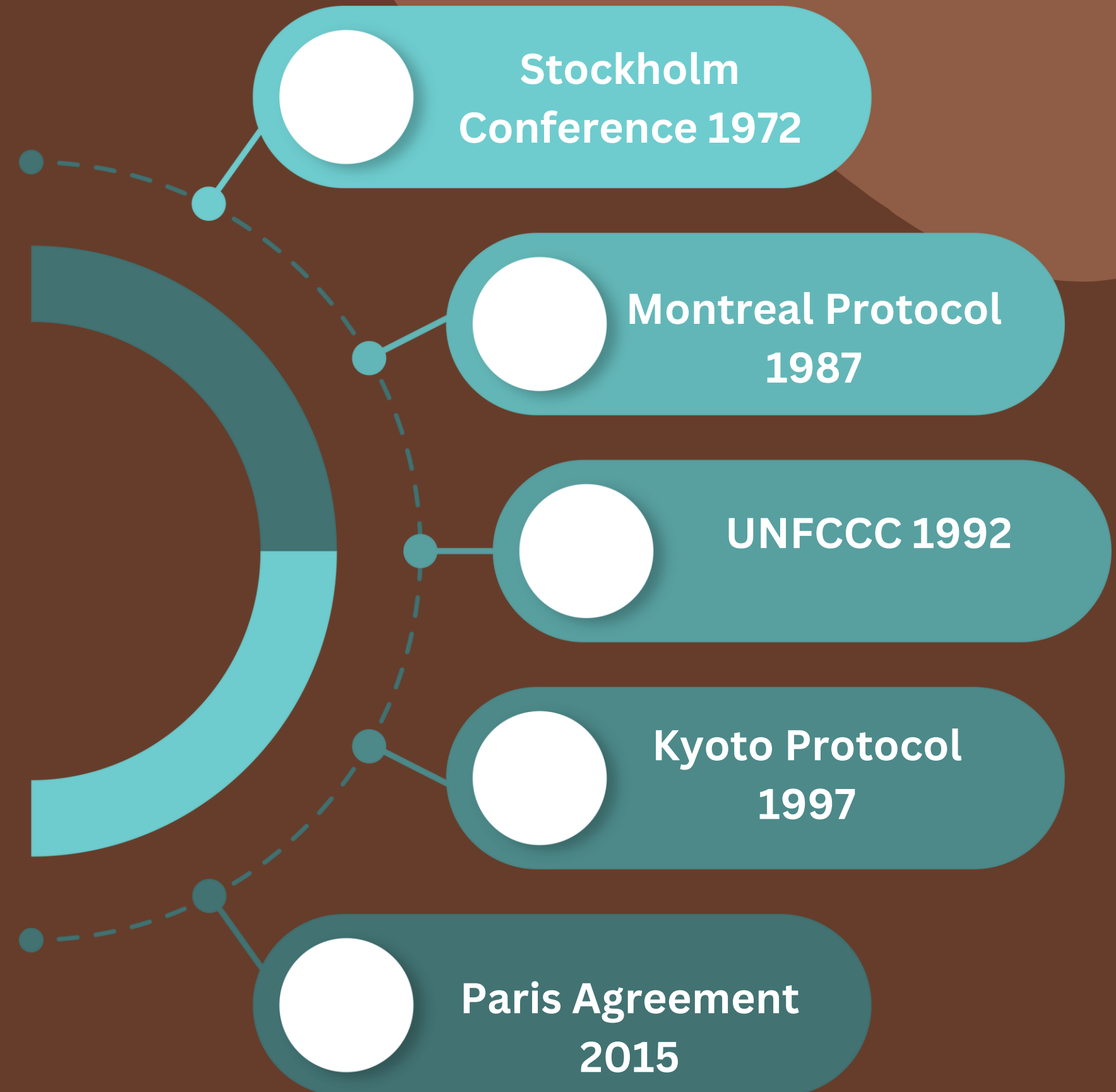
Oleh Markum



Pendahuluan



- Perubahan iklim adalah tantangan global yang membutuhkan kerja sama internasional.
- Kesepakatan internasional dibuat untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan membatasi dampak perubahan iklim.
- Fokus utama: mitigasi, adaptasi, dan pendanaan.



Konferensi Stockholm 1972

- Konferensi Lingkungan Hidup PBB pertama.
- Mengangkat isu lingkungan sebagai bagian dari pembangunan global.
- Melahirkan "Deklarasi Stockholm" tentang lingkungan manusia.



Protokol Montreal 1987

- Bertujuan untuk mengurangi produksi dan konsumsi zat perusak ozon.
- Keberhasilannya menjadi model bagi kesepakatan lingkungan lainnya.
- Mendorong transisi ke zat yang lebih ramah lingkungan.



UNFCCC 1992

- UNFCCC (United Nation Framework Convention on Climate Change) beranggotakan 195 negara
- Landasan bagi kerja sama internasional dalam mengatasi perubahan iklim.
- Menyepakati prinsip "tanggung jawab bersama tetapi berbeda" (Common but Differentiated Responsibilities).
- Menghasilkan berbagai perjanjian lanjutan
- Setiap tahun diselenggarakan COP (Conference of Parties)
- Indonesia menjadi tuan rumah pertemuan COP 13 tahun 2007 di Bali
- COP tahun 2025 rencana diselenggarakan di Brazil



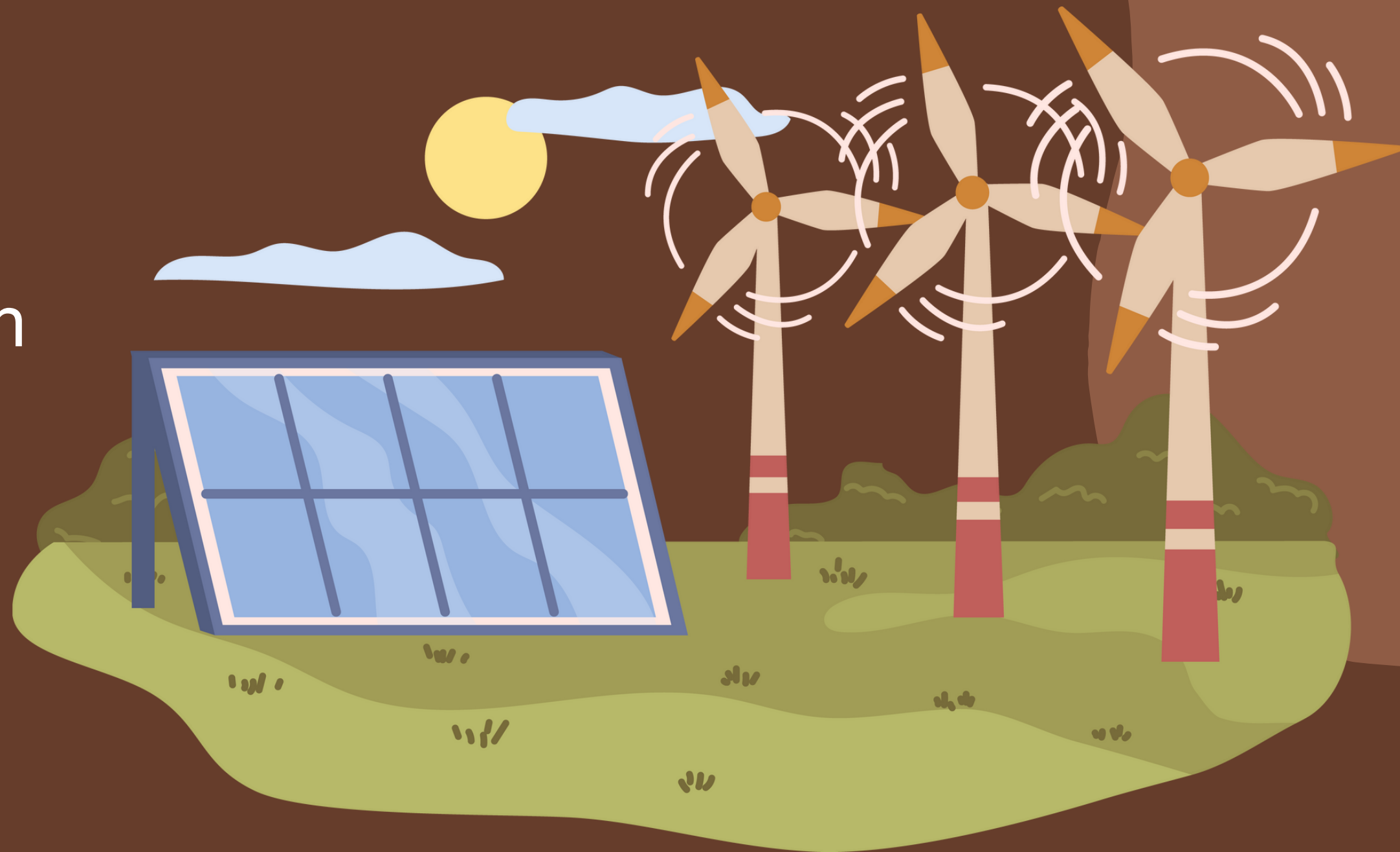
Protocol Kyoto 1997

- Menetapkan target pengurangan emisi bagi negara maju.
- Dibagi dalam dua periode komitmen (2008-2012 dan 2013-2020).
- Mekanisme perdagangan karbon (Carbon Trading).
- Kelemahan: tidak mencakup negara berkembang secara wajib.

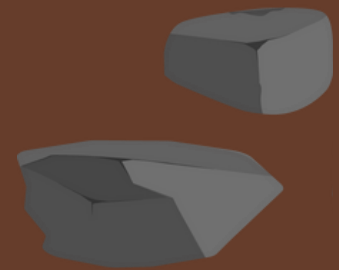


IPCC: Intergovernmental Panel on Climate Change

IPCC merupakan badan ilmiah yang didirikan oleh UNEP (United Nations Environment Programme) dan WMO (World Meteorological Organization) pada tahun 1988 untuk menilai perubahan iklim berdasarkan penelitian ilmiah yang ada.

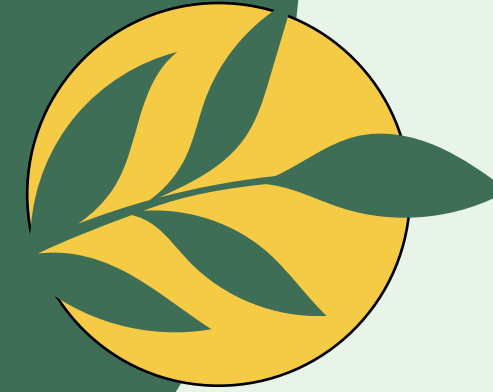


Paris Agreement



- Mengikat secara hukum bagi 195 negara.
- Target utama: menahan kenaikan suhu global di bawah 2°C dan berupaya mencapai 1,5°C.
- Setiap negara menyusun Nationally Determined Contributions (NDCs).
- Pendanaan untuk mitigasi dan adaptasi.

Rangkaian Pertemuan COP



- **COP22 (2016) – Marrakesh, Maroko**

Fokus pada implementasi Paris Agreement, membentuk Paris Rulebook, dan meluncurkan Marrakesh Partnership untuk mempercepat aksi iklim.

- **COP23 (2017) – Bonn, Jerman (Fiji sebagai Presiden)**

Menyepakati Talanoa Dialogue untuk menilai kemajuan aksi iklim dan mempercepat implementasi komitmen Paris Agreement.

- **COP24 (2018) – Katowice, Polandia**

Mengadopsi Katowice Climate Package sebagai panduan teknis pelaksanaan Paris Agreement, termasuk transparansi, pendanaan, dan mekanisme akuntabilitas. Menyepakati transisi energi dari bahan bakar fosil dan penguatan adaptasi serta mitigasi.

Rangkaian Pertemuan COP



- **COP25 (2019) – Madrid, Spanyol (Chile sebagai Presiden)**

Gagal mencapai kesepakatan mekanisme pasar karbon, tetapi menekankan peran ilmu pengetahuan dan peningkatan ambisi nasional.

- **COP26 (2021) – Glasgow, Skotlandia**

Glasgow Climate Pact menekankan pengurangan batu bara, pendanaan iklim, dan target net-zero lebih ambisius.

- **COP27 (2022) – Sharm El-Sheikh, Mesir**

Menghasilkan Loss and Damage Fund untuk mendukung negara rentan menghadapi dampak perubahan iklim.

- **COP28 (2023) – Dubai, Uni Emirat Arab**

Menyepakati transisi energi dari bahan bakar fosil dan penguatan adaptasi serta mitigasi.

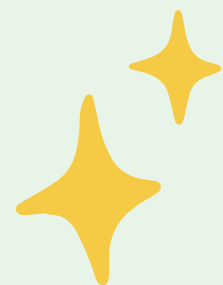
Tantangan Kesepakatan Iklim



- Kurangnya kepatuhan beberapa negara.
- Perbedaan kepentingan antara negara maju dan berkembang.
- Pendanaan yang belum mencapai target.
- Ketergantungan pada energi fosil yang masih tinggi.

www.markumgitu.com

Terima kasih



www.reallygreatsite.com